

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap tahun angka perceraian di Indonesia sangatlah tinggi, begitu juga yang terjadi di Kota Medan. Dalam beberapa tahun terakhir, Pengadilan Agama Kota Medan mencatat jumlah angka perceraian di Kota Medan yang terus meningkat. Jumlah tersebut menunjukkan angka yang cukup tinggi bahkan didominasi oleh pasangan muda, baik yang menikah pada usia relatif muda serta hanya memiliki usia pernikahan seumur jagung. Tentunya hal ini sangat memprihatinkan karena ribuan rumah tangga di usia muda harus kandas karena disebabkan oleh banyaknya faktor yang menjadi penyebab perceraian terjadi, Tidak hanya persoalan ekonomi, tetapi beberapa faktor lain yang mendominasi seperti perselisihan dan pertengkaran diantara pasangan, pendidikan, serta belum adanya kematangan atau kesiapan secara mental untuk membina rumah tangga.

Melihat tingginya angka perceraian pasangan muda ini, pemerintah kemudian mengambil langkah tegas membahas di dalam rapat paripurna yang diselenggarakan oleh DPR RI. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, pemerintah menyepakati Rancangan Undang-Undang (RUU) atas UU No.1 Tahun 1974 tersebut untuk menaikkan batas usia perkawinan bagi perempuan yang semula 16 tahun menjadi 19 tahun. Perubahan perundang-undangan ini bertujuan untuk menyelamatkan generasi muda Indonesia atas

praktik pernikahan dini yang sebagian besar menjadi penyebab utama perceraian pada pasangan muda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah mendapatkan gambaran hasil prediksi pada kasus perceraian di masa mendatang yang ada di Kota Medan. Informasi tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan kepada pemerintah yang memiliki kuasa untuk membuat suatu program ataupun peraturan dalam upaya memperkecil dan menekan angka perceraian pada masa yang akan datang dari hasil prediksi tingkat perceraian yang akan terjadi beserta hasil prediksi faktor terbesar yang menjadi penyebab terjadinya perceraian.

Dengan dibuatnya sistem informasi tentang prediksi perceraian pada masa yang akan datang ini diharapkan mampu menekan angka perceraian khususnya pada pasangan yang masih muda, yang dapat dilakukan melalui program edukasi, sosialisasi, maupun aturan yang dicanangkan oleh pemerintah. Sistem informasi prediksi perceraian tersebut akan dibangun dari aplikasi berbasis laman web (*website*) dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan PHP, serta menggunakan basis data (*database*) MySQL. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian **“Penerapan Data Mining dalam Menentukan Tingkat Perceraian Pasangan Muda di Kota Medan Menggunakan Metode Naive Bayes”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengadilan Agama Medan tidak dapat melakukan prediksi perceraian pasangan muda di Kota Medan di masa mendatang.
2. Dibutuhkan suatu aplikasi untuk memprediksi tingkat perceraian pasangan muda di Kota Medan pada masa yang akan datang.
3. Tingkat perceraian di Kota Medan yang cukup tinggi.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengadilan Agama Medan memprediksi perceraian pasangan muda di Kota Medan pada masa yang akan datang ?
2. Bagaimana aplikasi dibangun dalam menerapkan metode *Naive Bayes* untuk memprediksi tingkat perceraian pasangan muda di kota Medan pada masa yang akan datang ?
3. Bagaimana hasil prediksi tingkat perceraian di Kota Medan pada masa mendatang ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Cakupan lokasi penelitian hanya pada kasus yang terjadi di Kota Medan.
2. Data yang diambil selama lima (lima) tahun terhitung dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode Naïve Bayes untuk memprediksi tingkat perceraian pasangan muda di Kota Medan pada masa mendatang.
2. Menghasilkan aplikasi yang menerapkan metode Naïve Bayes untuk memprediksi tingkat perceraian pasangan muda di kota Medan pada masa yang akan datang.
3. Mengetahui prediksi tingkat perceraian pasangan muda di Kota Medan dengan menggunakan metode *Naive Bayes*.

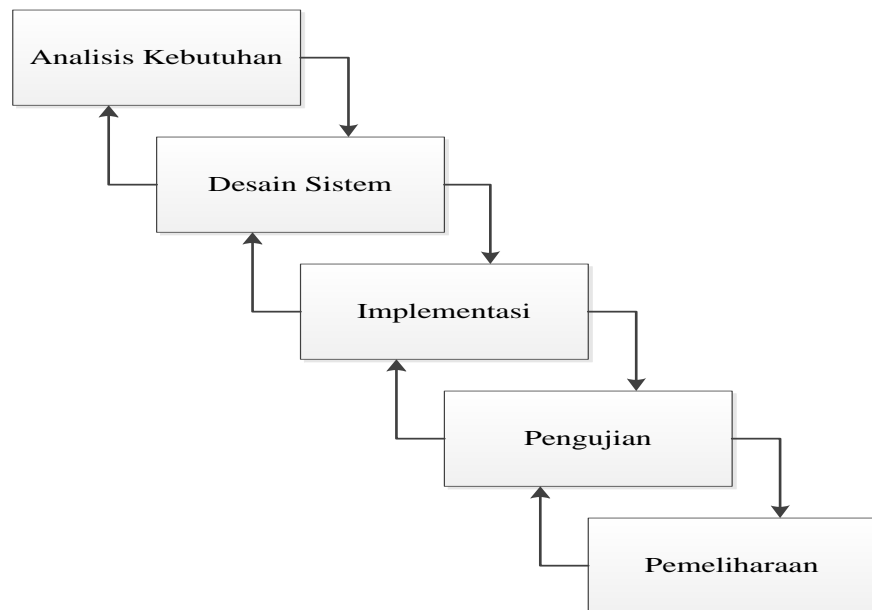
I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Naive Bayes* dalam memprediksi perceraian pasangan muda dapat memberikan gambaran tentang tinggi atau rendahnya angka perceraian pasangan muda di Kota Medan pada masa mendatang
2. Mengetahui prediksi tingkat perceraian pasangan muda di Kota Medan pada masa mendatang.
3. Membantu pemerintah dalam upaya membuat suatu program maupun aturan yang dapat menekan angka perceraian beserta faktor yang menjadi penyebab utama terjadinya perceraian khususnya bagi pasangan muda.

I.4. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa bentuk metode penelitian. Secara umum, proses penelitian dapat dilihat pada alur *flowchart* dibawah ini.



Gambar I.1. Flowchart Metodologi Penelitian
(Sumber: *Jurnal Metodologi Penelitian Ilmiah dan Alamiah* (2017))

Keterangan alur *flowchart* di atas dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian guna mengumpulkan data secara keseluruhan untuk dapat dianalisis. Proses analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Observasi Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung di lokasi yang menyediakan data-data yang diperlukan. Riset lapangan dilakukan selama beberapa hari. Peneliti melakukan observasi di kantor Pengadilan Agama Medan yaitu untuk melakukan pengumpulan data dan mengamati data-data yang

dikumpulkan pada lokasi penelitian khususnya pada bagian yang membidangi berkas-berkas perceraian untuk diambil data-data yang diperlukan pada berkas-berkas tersebut.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan buku dan jurnal yang berkaitan dengan isi penulisan laporan sebagai referensi. Cara ini bertujuan untuk mengumpulkan data teoritis sebagai pedoman penulisan serta memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku dan jurnal-jurnal sebagai bahan rujukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Desain Sistem

Informasi yang didapat dalam bentuk data-data pada tahap sebelumnya kemudian dianalisis pada tahap ini untuk diimplementasikan menjadi sebuah rancangan desain sistem. Rancangan desain yang dilakukan bertujuan memberi gambaran sistem seperti apa yang akan dikerjakan.

3. Implementasi

Pada tahap implementasi, rancangan desain sistem yang sudah dikerjakan selanjutnya diimplementasi ke dalam bentuk *coding* sebagai proses pembuatan aplikasi.

4. Pengujian

Setelah proses pengerjaan aplikasi secara keseluruhan telah selesai, selanjutnya dilakukan proses pengujian sistem yang dilakukan menggunakan metode *blackbox testing*, yaitu dengan menguji dan mengecek apakah sistem sudah berjalan dengan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang diperlukan.

5. Pemeliharaan

Pada tahap ini, dibutuhkan evaluasi dan pemeliharaan pada sistem yang sudah berjalan secara efektif dan efisien, seperti melakukan perbaikan kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahapan-tahapan sebelumnya dan melakukan peningkatan serta penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.

I.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki kontribusi bagi para peneliti selanjutnya di bidang Sistem Informasi (SI) dengan memanfaatkan metode *Naive Bayes* seperti sebagai berikut :

1. Metode *Naive Bayes* dapat digunakan sebagai metode perhitungan pada suatu kasus yang mencari hasil prediksi di masa mendatang menggunakan data-data masa lalu.
2. Sistem yang dibangun dapat digunakan untuk mengetahui hasil peramalan atau prediksi terhadap suatu kasus yang ingin diketahui prediksinya di masa mendatang.

I.6. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian di Kantor Pengadilan Agama Medan Kelas I A yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja KM.8,8 No.198, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran, kebutuhan atau alasan yang menjadi ide penulis untuk mengangkat judul tersebut menjadi judul skripsi terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan sumber pustaka berupa definisi-definisi yang menjelaskan teori-teori yang akan dipakai pada bab-bab berikutnya kepada para pembaca yang kurang familiar dengan topik agar dapat mengerti isi bab-bab selanjutnya. Tak hanya itu, bagian ini juga berisi hasil penelitian terdahulu yang telah dicapai dalam menyelesaikan persoalan yang sama atau mirip.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan masalah yang ada dan strategi penyelesaian masalah dengan menjelaskan usulan yang akan digunakan untuk pemecahan masalah berupa algoritma atau metode yang diusulkan untuk merancang sistem yang baru. Pada bagian ini dijelaskan juga perancangan dan desain sistem serta

perancangan *interface* menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan hasil yang berupa tampilan sistem atau perangkat lunak yang telah selesai dibangun dengan implementasi sistem baru, serta berisi uji coba hasil yang terdiri dari skenario pengujian menggunakan skenario *white box* atau *black box* dan hasil pengujian yang berisi kesimpulan serta menjelaskan alasan-alasan terhadap hasil apabila hasil tidak tercapai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan hasil akhir dari pemecahan masalah yang terdapat pada Bab 1 serta berisikan saran yang terdiri dari kelemahan sistem yang dibangun untuk diperhatikan pada penelitian selanjutnya untuk kesempurnaan hasil penelitian.